

PENGARUH *NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY, CASH RATIO* TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2012-2016)

INFLUENCE OF NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY, CASH RATIO, TO DIVIDEND POLICY (Case Study Manufacturing Company In IDX Period 2012-2016)

Vina Sitianing Mutia

*Prodi Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta
Vinasetianing60@gmail.com*

Abdullah Taman, SE. Ak, M.Si., C.A.

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak: Pengaruh *Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity, Cash Ratio* Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Periode 2012-2016).

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh *Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity*, dan *Cash Ratio* terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 153 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 7 perusahaan dengan menggunakan periode penelitian 2012- 2016. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen, *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen, *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen, *Cash Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen, *Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity*, dan *Cash Ratio* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

Kata kunci: *Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, Cash Ratio, Kebijakan Dividen.*

Abstract: Influence Of *Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity, Cash Ratio, To Dividend Policy (Case Study Manufacturing Company In Idx Period 2012-2016).* *This study aims to provide empirical evidence of the effect of Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, and Cash Ratio to the Case Dividend Policy on Manufacturing Companies listed in Indonesia Stock Exchange period 2012-2016. The population are 153 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used is purposive sampling and obtained a sample of 7 companies using research period 2012-2015. Data analysis techniques used are descriptive statistics, classical assumption test, and multiple linear regression analysis. The results showed that Net Profit Margin had no significant effect on Dividend Policy Return On Asset had positive and significant influence to Dividend Policy Return On Equity had no significant effect to Dividend Policy, Cash Ratio had no significant effect on Dividend Policy, Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, and Cash Ratio simultaneously had a significant positive effect on Dividend Policy.*

Keywords: *Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, Cash Ratio, Dividend Policy*

PENDAHULUAN

Keuntungan merupakan harapan atau keinginan suatu perusahaan, karena dengan perolehan suatu keuntungan perusahaan akan mampu meningkatkan kualitas perusahaan, sehingga segala bentuk tujuan dan pencapaian perusahaan akan dengan mudah terwujud. Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang menentukan berapa banyak bagian keuntungan yang akan dibagi sebagai dividen, dan berapa banyak bagian keuntungan yang akan ditahan sebagai laba ditahan (Husnan, 2008: 319). Dalam suatu perusahaan, aktivitas investasi merupakan ketidakpastian yang sulit diprediksi investor. Untuk mengurangi ketidakpastian investasi, memerlukan berbagai macam informasi, baik yang diperoleh dari kinerja perusahaan maupun informasi yang relevan. Informasi yang diperoleh dari perusahaan pada umumnya tercermin dalam sebuah laporan keuangan dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Perusahaan dalam mengelola keuangan dihadapkan pada tiga permasalahan yang saling berkaitan. Ketiga permasalahan tersebut adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan untuk menentukan berapa

banyak dividen yang harus dibagikan kepada pemegang investor. Keputusan tersebut akan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tercermin dari harga pasar perusahaan. (Laksono, 2006:38). Irham Fahmi (2012: 83) Dividen adalah: *“The distribution of current of accumulated earning to shareholders of corporation pro rate based on the number of share owned”*. Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Jika seorang pemodal ingin mendapatkan dividen, maka pemodal tersebut harus memegang saham tersebut dalam kurun waktu yang relatif lama yaitu hingga kepemilikan saham tersebut berada dalam periode dimana diakui sebagai pemegang saham yang berhak mendapatkan dividen.

Menurut Sartono (2009: 292) faktor yang sesungguhnya terjadi dan harus dianalisis dalam kaitannya dengan kebijakan dividen:

1. Kebutuhan dana perusahaan,
2. Tingkat laba dan stabilitas laba,
3. Likuiditas
4. Tingkat Ekspansi Aset
5. Peluang ke pasar modal

Kebijakan dividen melibatkan dua pihak yang berkepentingan dan saling bertentangan, yaitu kepentingan para pemegang saham dengan dividennya dan kepentingan perusahaan dengan saldo labanya. Apabila semakin besar tingkat dividen yang dibayarkan, maka semakin kecil saldo laba yang ditahan dan sebagai akibatnya dapat menghambat tingkat pertumbuhan perusahaan. Jika perusahaan menahan sebagian besar dari pendapatan agar tetap didalam perusahaan, berarti jumlah yang tersedia untuk membayar dividen semakin kecil (Warsono, 2003: 273).

Baridwan (2004: 430) mengemukakan dividen merupakan pembagian laba kepada pemegang saham yang sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki. Bagi investor, dividen merupakan hasil yang diperoleh dari saham yang dimiliki dan dividen didapatkan dari perusahaan sebagai distribusi yang dihasilkan dari operasi perusahaan. Menurut Rusdin (2006: 73), besar kecilnya dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham tergantung dari kebijakan dividen masing-masing perusahaan yang ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Beberapa faktor yang dapat dijadikan alat untuk memprediksi pengaruh tingkat pengembalian investasi dalam bentuk pembayaran dividen. Beberapa

faktor tersebut diantaranya Net Profit Margin (NPM), *Return on Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Cash Ratio* (CR). Menurut Syafri (2008: 304) rasio *profitabilitas* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan semua sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya Profitabilitas perusahaan dinilai dengan rasio *Net Profit Margin*, *Return on Assets* atau *Return On Equity*, semakin tinggi *profitabilitas* semakin baik dan efisien perusahaan tersebut.

Net Profit Margin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen. *Net Profit Margin* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat penjualan (Brigham dan Houston, 2013: 91). Kemudian *Return On Assets* yang besar diperlukan adanya aktiva produktif yang berkualitas dan manajemen yang solid. Penilaian rasio tersebut tentunya mempunyai sisi kelemahannya dan kegunaannya atau kebaikannya sehingga pada penelitian ini menggunakan pendekatan rasio tersebut untuk meminimalkan berbagai kelemahan yang ada.

Fira Puspita (2009) menunjukkan bahwa *Cash Ratio* (CR) berpengaruh positif

dan signifikan terhadap *Cash Dividend*. Perbedaan sampel, periode penelitian dan proksi perhitungan menyebabkan perbedaan hasil penelitian ini dengan hasil penelitian yang menghasilkan pengaruh *Cash Ratio* terhadap *Cash Dividend* positif dan signifikan

Berdasarkan penjelasan diatas dan kesimpulan pada penelitian terdahulu di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan yang nantinya dapat memberikan hasil yang lebih memadai dengan data yang relevan pada kondisi sekarang ini. Oleh karena itu, judul penelitian adalah “Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Cash Ratio* terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016).”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian asosiatif kausalitas adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan permasalahan yang bersifat hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, terdapat variabel independen (yang memengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi) Sugiyono (2011: 37).

Penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan menggunakan data laporan tahunan Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2018

Target/Subjek Penelitian

Populasi yang akan menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang melaporkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016 yaitu sebanyak 153 perusahaan. Kriteria perusahaan yang digunakan untuk penelitian adalah:

- a. Perusahaan yang termasuk dalam industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- b. Perusahaan-perusahaan yang telah melaporkan laporan keuangannya secara rutin dan mempunyai data keuangan yang lengkap dan sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
- c. Perusahaan yang membagikan dividennya kepada pemegang sahamnya pada tahun 2012 sampai dengan 2016.
- d. Perusahaan tidak menderita kerugian pada periode penelitian.

Populasi pada penelitian ini sebanyak 153 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara non *probability sampling*, dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan membuat batasan agar sesuai dengan kriteria yang digunakan dalam penelitian kemudian diperoleh 7 perusahaan manufaktur yang selama periode penelitian, perusahaan yang selalu menyajikan laporan keuangan dan secara kontinyu membagikan dividen pada periode 2012 sampai dengan 2016.

Prosedur

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang merupakan data yang diperoleh dari pihak kedua dan digunakan untuk sebuah kepentingan penelitian, data dihasilkan dari dokumentasi pada *Indonesia Stock Exchange (IDX)*. Data yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah meliputi data laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan manufaktur yang terdapat di Indonesia. Data lain juga diperoleh dari penelitian berupa jurnal, artikel, dan literature lain yang berkaitan dengan penelitian tersebut

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan

Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh pihak kedua dan digunakan untuk sebuah kepentingan penelitian, data dihasilkan dari dokumentasi pada *Indonesia Stock Exchange*. Data yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah meliputi data laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan manufaktur Data lain juga diperoleh dari penelitian berupa jurnal, artikel, dan literature lain yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dengan melakukan:

- 1) uji asumsi klasik, terdiri dari
 - (a) uji Normalitas,
 - (b) uji Multikolinieritas,
 - (c) uji Autokorelasi,
 - (d) uji Heterokedastisitas.
- 2) pengujian hipotesis terdiri dari analisis regresi sederhana dan berganda

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pada penelitian ini, uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik

adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji T dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Imam Ghozali, 2011: 107).

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	sig	Nilai Kritis	Ket
<i>Unstandardized Residual</i>	35	0,453	0,05	Distribusi Normal

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan dari hasil uji normalitas di atas, nilai signifikan dari Uji K-S diperoleh signifikansi sebesar 0,453. Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka dapat diketahui bahwa data terdistribusi secara normal, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,453 > 0,05$. Data dinyatakan normal dan H_0 diterima.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen) atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen (Imam Ghozali, 2011:105). Regresi bebas dari masalah multikolonieritas jika nilai *Tolerance* lebih dari 10 persen (0,10) dan nilai VIF kurang dari 10,00.

Tabel 2. Hasil Pengujian Multikolinieritas

X	VIF	<i>Tolerance</i>	Keterangan
X1	3,147	0.318	Tidak terjadi multikolonieritas
X2	4,000	0.250	Tidak terjadi multikolonieritas
X3	4,100	0.217	Tidak terjadi multikolonieritas
X4	1,592	0.628	Tidak terjadi multikolonieritas

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018.

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk kelima variabel berada di bawah 10,00. Selain itu, nilai *Tolerance* kelima variabel independen menunjukkan angka lebih besar dari angka 0,10. Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Hipotesis pengujian dengan metode *non-parametric run test* adalah sebagai berikut:

H_0 : residual random

H_a : residual tidak random

Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cara jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi secara acak sehingga lolos uji asumsi sehingga lolos uji autokolerasi.

Tabel. 3 Hasil Uji Korelasi dengan Run Test

Variabel	Sig	Nilai Kritis	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,735	0,05	Lolos Uji

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi menggunakan run test diperoleh nilai asymp. Sig. (2-tailed) yaitu sebesar 0,735. Hasil tersebut menyatakan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari nilai signifikansi sebesar 0,05 sehingga model tersebut memiliki nilai residual yang acak (random) sehingga Ho diterima.

Uji Heterokedastisitas

Pengujian dilakukan dengan uji *Glejser* yaitu meregresi setiap variabel independen dengan *absolute residual* sebagai variable dependen. Residual merupakan selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sementara *absolute* adalah nilai mutlaknya. Uji ini dilakukan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Tingkat kepercayaan sebesar 5% menjadi dasar penentuan ada tidaknya heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi lebih dari 5%, maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil pengujian yang diperoleh :

Tabel. 4 Hasil Uji Heterokedastisitas

Va r	Sig.	Nilai Kriti s	Keterangan
---------	------	---------------------	------------

X1	0.35	0,05	Homoskedastisitas
X2	0.98	0,05	Homoskedastisitas
X3	0.24	0,05	Homoskedastisitas
X4	0.07	0,05	Homoskedastisitas

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018.

Berdasarkan hasil uji Glejser yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tidak ada satu variable independen yang secara signifikan mempengaruhi variable dependen nilai absolute residual (*abs_res*). Semua nilai signifikansi dari setiap variable independen di atas tingkat kepercayaan 5%, oleh karena itu, model regresi tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis

Analisis Regresi Sederhana

Hasil Uji Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “*Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016”.

Tabel. 5 Hasil Uji Hipotesis Pertama

Hasil Regresi				
Konstanta	Koefisien	Sig	t _{hitung}	t _{tabel}
0,426	0,628	0,416	0,823	2,034

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai koefisien regresi X₁ sebesar 0,628 dan bilangan konstantanya sebesar 0,426 dari

angka tersebut maka dapat disusun persamaan regresinya yaitu $Y = 0,426 + 0,628 X_1$. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa nilai konstanta sebesar 0,426 menunjukkan besarnya Kebijakan Dividen (Y) akan positif tanpa dipengaruhi oleh *Net Profit Margin* dengan arti nilai X_1 sebesar nol. Koefisien regresi sebesar 0,628 menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* meningkat 1 (satu) satuan maka Kebijakan Dividen (Y) akan meningkat sebesar 0,628 dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan. Nilai signifikansi lebih besar dari *level of significant* ($0,416 > 0,05$) yang berarti tidak berpengaruh signifikan.

Berdasarkan tabel di atas, nilai r^2 sebesar 0,020. Hal ini menunjukkan bahwa 2% Kebijakan Dividen (Y) dipengaruhi oleh variabel *Net Profit Margin*, sedangkan 98% dipengaruhi oleh variabel lain selain komponen variabel dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian, nilai t_{hitung} sebesar 0,823 sementara t_{tabel} sebesar 2,034. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh *Net Profit Margin* (X_1) terhadap *Kebijakan Dividen* (Y). Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan “*Net Profit Margin* berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016” ditolak.

Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “*Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016”. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan persamaan $Y = a + bX$. Hasil perhitungan regresi sederhana disajikan dalam table sebagai berikut:

Tabel. 6 Hasil Uji Hipotesis Kedua

Hasil Regresi				
Konstanta	Koefisien	Sig	t_{hitung}	t_{tabel}
0,373	0,709	0,024	2,369	2,034

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,709 dan bilangan konstantanya sebesar 0,373 dari angka tersebut maka dapat disusun persamaan regresinya yaitu $Y = 0,373 + 0,709 X_2$. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa nilai konstanta sebesar 0,373 menunjukkan besarnya Kebijakan Dividen (Y) akan positif tanpa dipengaruhi oleh *Return On Asset* dengan arti nilai X_2 sebesar nol. Koefisien regresi sebesar 0,709 menunjukkan bahwa *Return On Asset* meningkat 1 (satu) satuan maka *Kebijakan Dividen* (Y) akan meningkat sebesar 0,709 satuan dengan asumsi variabel bebas yang

lain konstan. Nilai signifikansi lebih besar dari *level of significant* ($0,024 < 0,05$) yang berarti berpengaruh signifikan.

Berdasarkan tabel di atas, nilai r^2 sebesar 0,145. Hal ini menunjukkan bahwa 14,5% Kebijakan Dividen (Y) dipengaruhi oleh variabel *Return On Asset*, sedangkan 85,5% dipengaruhi oleh variabel lain selain komponen variabel dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian, nilai t_{hitung} sebesar 2,369 sementara t_{tabel} sebesar 2,034. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh *Return On Asset* (X_2) terhadap Kebijakan Dividen (Y). Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan “*Return On Asset* berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016” diterima.

Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah “*Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016”. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan persamaan $Y = a + bX$.

Hasil perhitungan regresi sederhana disajikan dalam table sebagai berikut

Tabel.7 Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Hasil Regresi				
Konstanta	Koefisien	Sig	t_{hitung}	t_{tabel}
0,487	0,059	0,598	0,532	2,034

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai koefisien regresi X_3 sebesar 0,059 dan bilangan konstantanya sebesar 0,487 dari angka tersebut maka dapat disusun persamaan regresinya yaitu $Y = 0,487 + 0,059 X_3$. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa nilai konstanta sebesar 0,487 menunjukkan besarnya Kebijakan Dividen (Y) akan positif tanpa dipengaruhi oleh *Return On Equity* dengan arti nilai X_3 sebesar nol. Koefisien regresi sebesar 0,059 menunjukkan bahwa *Return On Equity* meningkat 1 (satu) satuan maka *Kebijakan Dividen* (Y) akan meningkat sebesar 0,059 dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan. Nilai signifikansi lebih besar dari *level of significant* ($0,598 > 0,05$) yang berarti tidak berpengaruh signifikan.

Berdasarkan tabel di atas, nilai r^2 sebesar 0,009. Hal ini menunjukkan bahwa 9% Kebijakan Dividen dipengaruhi oleh variabel *Return On Equity*, sedangkan 91% dipengaruhi oleh variabel lain selain komponen variabel dalam penelitian ini.

Hasil pengujian, nilai t_{hitung} sebesar 0,532 sementara t_{tabel} sebesar 2,034. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil

dari pada t_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh *Return On Equity* (X_3) terhadap Kebijakan Dividen (Y). Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan “*Return On Equity* berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016” ditolak.

Pengujian Hipotesis Keempat

Pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah “*Cash Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016”. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan persamaan $Y = a + bX$. Hasil perhitungan regresi sederhana disajikan dalam table sebagai berikut:

Tabel. 8 Hasil Uji Hipotesis Keempat

Hasil Regresi				
Konstanta	Koefisien	Sig	t_{hitung}	t_{tabel}
0,606	-0,442	0,258	-1,152	2,034

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai koefisien regresi X_4 sebesar -0,442 dan bilangan konstantanya sebesar 0,606 dari angka tersebut maka dapat disusun persamaan regresinya yaitu $Y =$

$0,606 - 0,442 X_1$. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa nilai konstanta sebesar 0,606 menunjukkan besarnya Kebijakan Dividen (Y) akan positif tanpa dipengaruhi oleh *cash ratio* dengan arti nilai X_4 sebesar nol. Koefisien regresi sebesar -0,442 menunjukkan bahwa *cash ratio* meningkat 1 (satu) satuan maka *Kebijakan Dividen* (Y) akan menurunkan Y sebesar 0,442 dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan. Nilai signifikansi lebih besar dari *level of significant* ($0,258 > 0,05$) yang berarti tidak berpengaruh signifikan.

Berdasarkan tabel di atas, nilai r^2 sebesar 0,390. Hal ini menunjukkan bahwa 39% Kebijakan Dividen (Y) dipengaruhi oleh variabel *Cash Ratio* sedangkan 61% dipengaruhi oleh variabel lain selain komponen variabel dalam penelitian ini.

Berdasarkan dari hasil pengujian, nilai t_{hitung} sebesar -1,152 sementara t_{tabel} sebesar 2,034. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh *Cash Ratio* (X_4) terhadap Kebijakan Dividen (Y). Dengan demikian, hipotesis keempat yang menyatakan “*Cash Ratio* berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016” ditolak

Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat. Hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah

H5 : *Net Profit Margin, Return On Asset, Return on Equity, dan Cash Ratio* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012- 2016.

Persamaan regresi tersebut dapat diartikan jika nilai semua variabel independen adalah nol, maka nilai Y sebesar 0,445. Koefisien regresi X1 sebesar 0,029. Apabila nilai X1 meningkat satu satuan maka akan menaikkan Y sebesar 0,029 satuan, dengan asumsi X2, X3 dan X4 tetap. Koefisien regresi X2 sebesar 1,920 artinya apabila nilai X2 meningkat satu satuan maka akan menaikkan Y sebesar 1,920 satuan, dengan asumsi X1, X3 dan X4 tetap. Koefisien regresi X3 sebesar -0,543 artinya apabila nilai X3 meningkat satu satuan maka akan menurunkan Y sebesar -0,543 satuan, dengan asumsi X1, X2 dan X4 tetap. Koefisien regresi X4 sebesar -0,330 artinya apabila nilai X3 meningkat satu satuan maka akan menurunkan Y sebesar -0,330 satuan, dengan asumsi X1, X2 dan X3 tetap.

Hasil analisis regresi ganda menunjukkan koefisien korelasi $R_{y(x_1x_2x_3x_4)}$ sebesar 0,587 dan koef determinasi $R^2_{y(x_1x_2x_3x_4)}$ sebesar 0,345. Setelah dilakukan uji signifikansi dengan uji F diperoleh nilai Fhitung sebesar 3,951 lebih besar dari Ftabel yaitu 2,680. Selain itu signifikansi lebih kecil dari pada *level of significant* ($0,011 < 0,050$), sehingga dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, dan Cash Ratio* berpengaruh positif serta signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

Tabel 9. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda H5

Perhitungan		Nilai F		Sig	Unstandardized Coefficients	
R	R ²	Hitung	Tabel		β	Error
0,587	0,345	3,951	2,680	0,011	0,445	0,131
					0,029	1,160
					1,920	0,549
					-0,547	0,204
					-0,330	0,420

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai koefisien regresi X₁ sebesar 0,029, nilai koefisien regresi X₂ sebesar 1,920, nilai koefisien regresi X₃ sebesar -0,547, kemudian nilai koefisien regresi X₄ sebesar - 0,330 dan nilai konstanta sebesar 0,445. Berdasarkan angka tersebut maka dapat disusun persamaan garis regresi berganda sebagai berikut.

$$Y = 0,445 + 0,029 X_1 + 1,920 X_2 - 0,547 X_3 - 0,330X_4$$

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 0,628 dan t_{hitung} sebesar 0,823 yang lebih kecil dari t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar 2,034 ($0,823 < 2,034$). Selain itu, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,416 menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05 ($0,416 > 0,05$).
2. *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 0,709 dan t_{hitung} sebesar 2,369 yang lebih besar dari t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar 2,034 ($2,369 > 2,034$). Selain itu, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,024 menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0,05 ($0,024 < 0,05$).
3. *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien

sebesar 0,059 dan t_{hitung} sebesar 0,532 yang lebih kecil dari t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar 2,034 ($0,532 < 2,034$). Selain itu, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,598 menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05 ($0,598 > 0,05$).

4. *Cash Ratio* tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar -0,442 dan t_{hitung} sebesar -1,152 yang lebih kecil dari t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar 2,034 ($-1,152 < 2,034$). Selain itu, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,258 menunjukkan nilai yang lebih besar dari signifikansi yaitu 0,05 ($0,258 > 0,05$).
5. *Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, dan Cash Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,587 dan uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 3,951 lebih besar dari F_{tabel} yaitu ($3,951 > 2,680$). Selain itu, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,011 menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0,05 ($0,011 < 0,05$).

Saran

Berdasarkan penemuan penelitian ini, saran yang disampaikan adalah:

1. Bagi perusahaan manufaktur, meskipun *Net Profit Margin*, *Return On Equity* dan *Cash Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Dividen kas, perusahaan tetap memperhatikan dan mempertimbangkannya dalam penentuan Dividen Kas karena secara simultan dengan rasio *Return On Asset* terbukti berpengaruh dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel penelitian, dengan jumlah sampel yang banyak diharapkan dapat mewakili populasi yang ada.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah jumlah variabel penelitian, dengan jumlah variabel independen yang banyak dimungkinkan dapat memprediksi lebih tepat tentang Dividen perusahaan manufaktur secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. (2000). *Intermediate Accounting*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPFE
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan*

Keuangan. Bandung: Alfabeta.

- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Persada Husnan, S. dan Pudjiastuti. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta.
- Houston, Brigham (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 11 Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat
- Laksono, Bagus. 2006. *Analisis Pengaruh Return on Assets (ROA), Sales Growth, Assets Growth, Cash Flow, dan Likuiditas Terhadap Dividend Payout Ratio (Perbandingan pada Perusahaan Multi National Company (MNC) dan Domestic Corporation yang Listed di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2004)*. Tesis. Universitas Diponegoro. Semarang
- Puspita, Fira. (2009). “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividend Payout Ratio studi kasus perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2005-2007”. *Tesis*. 120-123. Semarang: UNDIP
- Rusdin, (2006). *Pasar Modal: Teori, Masalah, dan Kebijakan dalam*

Praktik. Bandung: Alfabetha

Sartono, Agus. (2001). *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*. Edisi Keempat. Yogyakarta. BPFE.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV alfabeta.

Warsono. (2003). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Cetakan I. Edisi III. Malang : Bayumedia Publishing